

ABSTRAK

GUGATAN EKSPLOITASI ALAM DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh

DIAH PUTRI IFANI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara pandang dan etika pada tokoh terkait adanya gugatan eksploitasi alam dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye dan bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pendidik sebagai referensi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik sehingga mampu menyadari pentingnya peduli terhadap ekosistem untuk generasi berkelanjutan.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel yang terbit pada tahun 2024 karya Tere Liye dengan judul *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*. Adapun data diperoleh melalui kutipan-kutipan dalam novel berupa kalimat, paragraf, serta dialog yang berkaitan dengan indikator cara pandang dan prinsip etika lingkungan hidup. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik baca catat Miles dan Huberman.

Hasil penelitian gugatan eksploitasi alam dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye menunjukkan bahwa terdapat cara pandang dan etika yang berbeda dari masing-masing tokoh. Dikaji dengan menggunakan teori Sonny Keraf (2010), yakni tiga cara pandang antroposentrisme, biosentrisme, dan ekosentrisme; serta sembilan prinsip etika lingkungan hidup, antara lain sikap hormat terhadap alam, sikap tanggung jawab terhadap alam, sikap solidaritas kosmis, sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, sikap *no harm*, sikap hidup sederhana dan selaras dengan alam, sikap keadilan, dan sikap demokrasi memperlihatkan bagaimana para tokoh bersikap terkait adanya gugatan eksploitasi alam yang terjadi di suatu negara dalam novel tersebut.

Kata kunci : *cara pandang, etika, implikasi.*

ABSTRACT

THE CRITIQUE OF ENVIRONMENTAL EXPLOITATION IN THE NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* BY TERE LIYE AND ITS IMPLICATIONS FOR LITERATURE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

by

DIAH PUTRI IFANI

This research was conducted to examine the perspectives and ethics of the characters related to the issue of environmental exploitation in the novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* by Tere Liye, as well as its implications for literature learning in senior high school. Based on this, the researcher hopes that the results of this study can be utilized by educators as a reference for teaching, so that students become more aware of the importance of caring for ecosystems for a sustainable future.

This study employs a descriptive qualitative method. The data source is the novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* by Tere Liye, published in 2024. The data were collected through quotations from the novel in the form of sentences, paragraphs, and dialogues related to indicators of perspectives and environmental ethics. The data analysis technique used in this research is the "read and note" technique by Miles and Huberman.

The results of the study on the issue of environmental exploitation in *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* show that each character exhibits different perspectives and ethical stances. Analyzed using Sonny Keraf's (2010) theory—namely three environmental perspectives: anthropocentrism, biocentrism, and ecocentrism—and nine principles of environmental ethics, including respect for nature, responsibility toward nature, cosmic solidarity, compassion and care for nature, the no-harm principle, simple and harmonious living, justice, and democracy—this study reveals how the characters respond to the exploitation of nature occurring in a certain country within the novel.

Keywords: perspective, ethics, implication